

BAB III

METODE PENELITIAN

a. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan kegunaannya penelitian ini termasuk penelitian dasar atau penelitian murni, Sugiyono menyatakan bahwa penelitian dasar bertujuan untuk mengembangkan teori dan tidak memperhatikan kegunaan yang langsung bersifat praktis. Berdasarkan tempatnya penelitian ini adalah penelitian lapangan. Artinya penelitian yang langsung terjun ke lokasi penelitian, tidak secara literatur atau *library*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesipiknya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono¹ metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

¹Sugiyono, 2013, h. 13.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Dengan begitu, dalam penelitian ini penulis mengelola data dengan menggunakan susunan kalimat untuk mendeskripsikan fakta yang terjadi di lapangan melalui pengamatan, pencarian dan pengumpulan informasi, serta analisis berdasarkan empiris.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Panti Asuhan Nur Khasanah Palembang lebih khususnya adalah pengaruh bimbingan agama Islam terhadap perilaku anak dan penulis akan melakukan wawancara dengan pengurus panti serta menyebarkan angket untuk diisi oleh anak-anak Panti Asuhan Nur Khasanah mengenai ajaran Islam tentang berperilaku baik dan terpuji, kemudian penulis melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan bimbingan tersebut. Dari hasil wawancara dan pengamatan tersebut kemudian penulis analisis menggunakan data statistik dan empiris.

Pemilihan objek penelitian yang penulis pilih yaitu Panti Asuhan Nur Khasanah Palembang adalah Lembaga Kesejahteraan Sosial yang mempunyai kegiatan pelayanan kesejahteraan anak dalam panti.

c. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Panti Asuhan Nur Khasanah yang beralamat di Jl. Brigjen Hasan Kasim Gg. Kopaja No. 016 RT.051 RW. 010 Kel. Bukit Sangkal Kec. Kalidoni Kota Palembang. Lokasi ini dipilih dengan alasan:

- a. Salah satu panti asuhan di Kota Palembang yang memberikan bimbingan agama secara konsisten.
- b. Panti asuhan yang baru berdiri namun mempunyai tekad mensejahterakan anak dalam hal pendidikan umum dan agama.

d. Populasi dan Sampel

Populasi² adalah serumpun atau sekelompok subjek yang menjadi sasaran penelitian. Sesuai dengan pembahasan pada skripsi ini, maka populasi dalam penelitian ini seluruh anak yatim Panti Asuhan Nur Khasanah Kota Palembang sebanyak 20 Orang.

Sampel adalah bagian dari kumpulan objek penelitian (*populasi*) yang dipelajari dan diamati. Namun, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anak Panti Asuhan Nur Khasanah, karena secara statistik dinyatakan bahwa penyebaran populasi yang tidak diketahui,

²Maman Abdurahman, Sambas Ali Muhidin, dan Ating Somatri, *Dasar-dasar Metode Statistik untuk penelitian* (Bandung: CV Pustaka, 2011), h. 129.

maka minimum sampel dengan batas terendah untuk mewakili adalah 15 orang atau lebih.

e. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah bimbingan agama dan perilaku beragama. Perilaku beragama dijadikan sebagai dependen variabel (variabel terpengaruh), sedangkan bimbingan agama Islam dijadikan sebagai independen variabel (variabel pengaruh).

2. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Bimbingan Agama Islam

Berdasarkan konsep pengertian bimbingan keagamaan. baik yang umum maupun yang Islami, maka bimbingan agama Islam dapat diartikan sebagai proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Indikator penelitian untuk variabel bimbingan agama adalah bimbingan formal dan bimbingan non formal. Dimana, sub-indikator untuk bimbingan formal adalah mengaji Al-Qur'an dan

bimbingan belajar (Bimbel), sedangkan sub-indikator untuk bimbingan non formal adalah mengkaji Akhlak dan perilaku.

b. Perilaku beragama

Menurut Skinner, seperti yang dikutip oleh Notoatmodjo, merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Oleh karena perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespons. Jadi, perilaku keberagamaan disini adalah perilaku atau respon seseorang untuk menjalankan anjuran (perintah) agama.

Indikator penelitian untuk variabel perilaku beragama adalah perilaku dalam menjalankan kewajiban beragama, seperti salat, membaca qur'an, berdoa, dan tingkah laku sehari-hari dalam bergaul dan berteman.

f. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari orang atau lembaga terkait dalam hal pengaruh bimbingan agama terhadap perilaku anak Panti Asuhan Nur Khasanah Palembang. Pada penelitian skripsi ini diperoleh melalui kuesioner, wawancara, dan observasi.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

2. Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan seperti buku, kitab dan sumber lain yang berkenaan dengan materi pada masalah penelitian ini. Data sekunder dalam Skripsi ini disebut juga dokumentasi.

Dokumentasi merupakan teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.

g. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah hal yang paling terpenting dalam proses penelitian dan penulisan hasil penelitian, karenanya dalam pengumpulan data harus menggunakan tehnik yang telah disediakan

dalam penelitian. Adapun tehnik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

1. Angket (kuesioner)

Angket adalah alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan, dengan cara menyerahkan atau mengirim daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden/atau seseorang yang mengetahui responden yang diteliti. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan alternative jawaban menggunakan skala likert. Angket ini diajukan dengan pernyataan mengenai pengaruh bimbingan agama Islam terhadap perilaku anak yatim di Panti Asuhan Nur Khasanah Palembang.

2. wawancara

Wawancara adalah tanya jawab yang dilakukan kepada orang yang dianggap sebagai narasumber, atau orang yang bisa memberikan informasi. Berdasarkan bentuk pertanyaannya wawancara dibedakan menjadi tiga macam. Wawancara tertutup, wawancara terbuka dan wawancara tertutup terbuka (Emzir, 2010). Dan yang penulis lakukan adalah wawancara terbuka artinya, jawaban dari narasumber tidak dibatasi, narasumber bebas menjawab pertanyaan dengan jawaban seperti apa saja tanpa ada pengarahan terlebih dahulu.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono teknik dokumentasi adalah mengambil informasi data dari hal yang lampau atau sudah lalu. Dengan ini berarti teknik dokumentasi dapat kita lakukan dengan melihat catatan sejarah baik berupa arsip atau foto. Metode dokumentasi yang penulis lakukan dengan melihat kegiatan-kegiatan bimbingan yang telah dilakukan oleh Panti Asuhan Nur Khasanah melalui foto-foto atau video dokumentar Panti Asuhan Nur Khasanah.

h. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas menunjukkan bahwa suatu instrument pengukuran disebut valid jika instrument tersebut dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang akan diukur.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dapat menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Jika suatu alat ukur dipakai untuk mengukur gejala

yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konstan, maka alat pengukur tersebut dikatakan reliable atau dapat diandalkan.

i. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyusun data dalam cara yang bermakna sehingga dapat dipahami. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Untuk mengetahui ada tidaknya atau seberapa besar pengaruh bimbingan agama terhadap perilaku beragama anak di Panti Asuhan Nur Khasanah Palembang, maka peneliti mengadakan analisa dari data-data yang diperoleh dan langkah selanjutnya adalah menganalisa dengan statistik dan analisa kuantitatif. Analisa ini di maksudkan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengaruh bimbingan agama terhadap perilaku beragama anak di Panti Asuhan Nur Khasanah Palembang.

Adapun langkah-langkah pengolahan datanya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menghitung skor masing-masing variabel. Penelitian ini meliputi dua

variabel, bimbingan keagamaan sebagai variabel pertama (X) dan perilaku beragama anak asuh sebagai variabel kedua (Y). Untuk analisis hipotesis deskriptif dalam menjawab rumusan masalah penulis menggunakan rumusan mean.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Frekuensi masing-masing variabel

N = Jumlah responden

2. Analisis Lanjutan

Berdasarkan hipotesis yang telah disebutkan sebelumnya maka penulis menggunakan product moment untuk mengetahui pengaruh antara bimbingan keagamaan terhadap perilaku beragama anak asuh di Panti Asuhan Nur Khasanah Palembang. Sehingga digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien pengaruh antara variabel x dan y

X = Variabel bimbingan keagamaan

Y = Variabel perilaku beragama anak asuh

N = Jumlah responden/sampel

Setelah hasil pengaruh antara bimbingan keagamaan dengan perilaku beragama anak asuh di Panti Asuhan Nur Khasanah Palembang dapat diketahui, maka sebagai langkah berikutnya adalah memberikan interpretasi pengaruh kedua variabel tersebut untuk menentukan diterima tidaknya hipotesis yang penulis ajukan.